

**EKSISTENSI *SA'O SINA ZI'A* DALAM SUB ETNIS *KELI* DI KAMPUNG DOKA
DESA RADABATA KABUPATEN NGADA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat



OLEH

ALEXANDER NGOZO

No. Registrasi: 611 21 058

FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**EKSISTENSI SA'O SINA ZI'A DALAM SUB ETNIS *KELI* DI KAMPUNG DOKA
DESA RADABATA KABUPATEN NGADA**

OLEH

ALEXANDER NGOZO

No. Registrasi: 61121058

Menyetujui

Pembimbing I

(Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hu)

NIDN. 0808086202

Pembimbing II

(Drs. Mikhael Valens Boy, Lfc.Bib)

NIDN. 0823095901

Mengetahui

Ketua Jurusan/Program Studi

(Siprianus S. Senta, S.Ag.L.Th.Bib)

NIDN. 0809057002

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat Universitas Katolik
Widya Mandira Kupang Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Rabu, 30 April 2025

Dewan Penguji:

1. Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002
2. Drs. Mikhael Valens Boy, Lic. Bib
NIDN: 0823095901
3. Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum
NIDN: 0808086202

.....
.....
.....

MENGESAHKAN



Drs. Yohanes Subani, Lic.Iur.Can

NIDN: 0813106502



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alexander Ngozo

NIM : 61121058

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **EKSISTENSI SA'O SINA ZI'A DALAM SUB ETNIS KELI DI KAMPUNG DOKA DESA RADABATA KABUPATEN NGADA** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Pembimbing Utama

(Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum.)

NIDN 0808086202

Kupang, 01 Juli 2025

Mahasiswa/i

(Alexander Ngozo)

NIM: 61121058



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang , saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alexander Ngozo

NIM : 61121058

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **EKSISTENSI SA'O SINA ZI'A DALAM SUB ETNIS KELI DI KAMPUNG DOKA DESA RADABATA KABUPATEN NGADA** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 01 Juli 2025

Yang Menyatakan,

(Alexander Ngozo)

KATA PENGANTAR

Rumah adat *Sina Zi'a* merupakan salah satu kekayaan kearifan lokal di Kampung Doka Desa Radabata Kabupaten Ngada. Yang adalah simbol eksistensi, kebanggaan dan kehormatan manusia yang beradat. Budaya menjadi bukti autentik untuk membicarakan hakikat mengenai makna dan nilai hidup manusia. Boleh dikatakan, manusia tercermin dalam kebudayaannya dan kebudayaan tercermin dalam kepribadian setiap manusia. Rumah adat *Sina Zi'a* dalam sub etnis *Keli* yang terletak di kampung Doka selain sebagai tempat tinggal juga berfungsi sebagai tanda pengenal dan identitas dari etnis/suku mengenai kekayaan keragaman budaya serta pusat kegiatan sosial budaya dan ritual-ritual adat serta juga berperan sebagai dasar pijakkan pendidikan kebudayaan bagi generasi penerusnya mengenai hal-hal seperti sejarah, filosofi hidup dan kearifan lokal yang terkandung didalamnya.

Karena itu, budaya harus membuka ruang ilmiah untuk melakukan diskursus terhadap kekayaan kearifan lokal dari pelbagai sudut pandang, agar dapat mendorong kolaborasi antar disiplin ilmu untuk memahami nilai-nilai budaya secara holistik. Penulis dalam penelitian ini, mengangkat judul: **“EKSISTENSI SA'O SINA ZIA DALAM SUB ETNIS KELI DI KAMPUNG DOKA DESA RADABATA KABUPATEN NGADA”**

Rampungnya penulisan karya ini tidak terlepas campur dari tangan pelbagai pihak. Pada tempat yang pertama penulis mengucapkan puji dan syukur atas bimbingan, rahmat dan berkat dari Tuhan Yang Maha Esa (*Ema Dewa*) kepada penulis, penulis juga bersyukur atas campur tangan para guru spiritual dan para leluhur (*Ine Ame Ebu Nusi Woe Keli*) yang selalu menyertai penulis dalam proses pengerjaan tulisan ini. Pada tempat yang berikut, secara khusus penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang berlimpah kepada:

- 1 Yang Mulia Uskup Keuskupan Weetebula Mgr. Dr. Edmundus Woga, CSsR, yang telah memberikan dukungan serta bantuan secara moral dan materi untuk mendukung segala proses perkuliahan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira termasuk proses penyelesaian penulisan ini.
- 2 Pater Rektor Universitas Katolik Widya Mandira, Pater. Dr. Philipus Tule, SVD yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri di lembaga pendidikan ini.
- 3 Romo Dekan Fakultas Filsafat Rm. Drs. Yohanes Subani, Lic. Iur. Can yang telah menerima dan menentukan kebijakan yang bijaksana dalam megembangkan kemampuan akademik penulis terutama dalam proses penulisan ini.
- 4 Dosen yang membimbing penulis Bapak Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum dan Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib yang dengan penuh tanggung jawab membimbing, menuntun, mengkoreksi tulisan ini dan memberikan masukan serta pengetahuan akademisnya kepada penulis selama proses bimbingan penulisan skripsi ini.
- 5 Para Dosen Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira, yang dengan caranya masing-masing membimbing, mendidik dan mengajar penulis tentang ide-ide dan konsep-konsep cemerlang dengan disiplin ilmunya masing-masing hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
- 6 Romo Praeses Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang Rm. Drs Theodorus Aloys Silab Pr, L.Th. Romo Perfek Fraters Keuskupan Weetebula Romo Polikarpus Hapu Mehang Praing, Lic. Iur. Can, Romo Dr. Herman Punda Panda dan Romo Stefanus Tamu Ama dan juga untuk para Pembina fraters Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang yang selalu mengingatkan penulis untuk giat dan tekun dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

- 7 Kepada kedua orang tua terkasih: Bapak Hendrikus Nay dan Mama Anastasia Watu serta kakak Paulus Donatus Raja dan adik Rosaria Fernanda Kedhi yang senantiasa memotivasi saya dan mendukung saya baik secara material dan moral dalam seluruh proses pendidikan terutama dalam menyelesaikan tulisan ini.
- 8 Para Tuaadat, para informan dan masyarakat Kampung Doka yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi dan bersedia diwawancarai sehingga penulis mendapatkan data-data empiris terkait penulisan ini.
- 9 Pemerintah Desa Radabata yang telah mengizinkan penulis untuk mengambil data masyarakat dan melakukan penelitian di wilayah pemerintahan Desa Radabata, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada.
- 10 Teman-teman angkatan dan rekan-rekan frater, yang dengan cara mereka masing-masing membantu mencari solusi, menyumbangkan ide-ide, sehingga penulis dengan mudah menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya penulis yakin dan percaya bahwa tulisan ini masih memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat objektif dari semua pihak yang bersifat membangun demi pengembangan pemahaman akademik demi menyempurnakan tulisan ini.

ABSTRAKSI

Budaya merupakan tempat manusia menyejarah dalam ruang dan waktu. Meskipun manusia merupakan ciptaan yang paling tertinggi dan sempurna, manusia menjadikan budaya sebagai dasar pijakannya. Sebuah budaya yang berkualitas menjadi representasi manusia yang berada di balik kebudayaan itu. Bila manusia terlepas dari akar kehidupannya maka ada begitu banyak budaya lokal akan terlupakan, yang sebenarnya sangat berguna dalam perjalanan hidupnya. Akar kehidupan manusia bagaikan pohon yang senantiasa hidup jika tidak terlepas dari akarnya, dan akan menjadi semakin rindang jika akarnya semakin dalam untuk mencari.

Manusia akan menjadi kuat ketika mampu merefleksikan setiap sejarah perjalanan hidupnya, kesadaran untuk merefleksikan sejarah kehidupan merupakan kesadaran historis, kesadaran ini merupakan suatu pikiran yang terbuka terhadap suatu warisan sejarah yang dilihat juga sebagai suatu kesadaran yang termeditasi. Kesadaran historis adalah kesadaran yang belum sempurna kesadaran ini terbentuk melalui jaringan perspektif masa lampau sebagai tradisi, terbentang ke masa sekarang sebagai tugas dan berorientasi ke masa depan sebagai ekspektasi. Sikap mengkonservasi masa sekarang dilihat sebagai tanggungjawab dan orientasi ke masa depan dilihat sebagai usaha untuk menjaga prospek, melalui cara ini setiap orang dapat berbicara mengenai kebudayaan sebagai sebuah kesatuan naratif dari keanekaragaman unsur budaya dan tradisi.

Rumah adat merupakan salah satu kekayaan kearifan lokal di Kampung Doka, Desa Radabata, Kabupaten Ngada. Rumah adat merupakan simbol eksistensi, kebanggaan dan kehormatan manusia yang beradat. Boleh dikatakan, manusia tercermin dalam kebudayaan dan kebudayaan tercermin dalam kepribadian setiap manusia. Rumah adat *Sina Zi'a* dalam sub etnis *Keli* yang terletak di kampung Doka selain sebagai tempat tinggal juga berfungsi

sebagai tanda pengenal dan identitas dari etnis/suku mengenai kekayaan keragaman budaya serta pusat kegiatan sosial budaya dan ritual-ritual adat serta juga berperan sebagai dasar pijakkan pendidikan kebudayaan bagi generasi penerusnya mengenai hal-hal seperti sejarah, filosofi hidup dan kearifan lokal yang terkandung di dalamnya.

Sa'o ngaza secara khusus merupakan simbol kehidupan dan identitas diri, itulah makna yang terkandung dalam kata *sa'o* (rumah) dan *ngaza* (nama). Rumah adat merupakan gambaran kehidupan yang asali, di mana eksistensi seorang manusia melekat erat denganya. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan utama, mengapa studi tentang *sa'o ngaza* (rumah adat) ini menjadi urgen. Karena pada era disruptif saat ini, manusia dikepung oleh pelbagai informasi dan konstruksi nilai-nilai, dan ketika pelbagai persoalan moral semakin merajalela di tengah masyarakat, tuntutan formasi diri dan pengembangan karakter mau tidak mau mesti kembali kepada konstruksi aslinya. Dimana setiap orang mesti memahami dengan benar identitas diri, yang juga melekat dengan martabat dan harga dirinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji eksistensi rumah adat *Sina Zi'a* dalam sub etnis *Keli* di Kampung Doka, Desa Radabata, dengan fokus pada nilai, bentuk, fungsi, dan makna yang terkandung di dalamnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan studi lapangan dan studi pustaka. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan informan yang memiliki pengetahuan mendalam tentang budaya dan adat istiadat setempat, serta observasi langsung terhadap rumah adat dan praktik budaya di Kampung Doka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rumah adat *Sina Zi'a* berfungsi sebagai simbol identitas, kekuatan, dan kebanggaan masyarakat sub etnis *Keli*. Rumah adat ini tidak hanya berperan sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan ritual yang menghubungkan manusia dengan leluhur dan Yang Ilahi. Eksistensi rumah adat

mencerminkan hubungan sosial yang erat antar anggotarumah adat dan anggota suku, serta menjadi sarana untuk melestarikan nilai-nilai budaya dan tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa rumah adat *Sina Zi'a* merupakan entitas yang integral dalam kehidupan masyarakat sub etnis *Keli*, yang mencerminkan jati diri dan nilai-nilai luhur mereka. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk menghidupkan kembali nilai, makna dan fungsi rumah adat bukan hanya sebagai warisan budaya tapi sebagai pegangan dan prinsip yang menyatu dalam kehidupannya sehari-hari. Saran yang diberikan mencakup perlunya sosialisasi kepada generasi muda tentang pentingnya pelestarian budaya, perhatian terhadap sikap hedonisme dan konsumerisme dalam upacara adat, serta dukungan pemerintah dalam mengintegrasikan pembelajaran kebudayaan di sekolah-sekolah untuk menjaga kearifan lokal.

DAFTAR ISI

KATA PENGATAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB IPENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Civitas Akademika Fakultas Filsafat UNWIRA	5
1.4.3 Bagi Masyarakat Kampung Doka.....	6
1.5 Metode Penelitian	6
1.5.1 Studi Lapangan	6
1.5.2 Studi Pustaka.....	7
1.5.3 Teknik Analisis Data	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB IIGAMBARAN UMUM MASYARAKAT KAMPUNG DOKA	10
2.1 Sejarah Maysarakat Kampung Doka	10
2.2 Kampung Doka Secara Umum	13

2.2.1 Letak Dan Keadaan Geografis	13
2.2.2 Batas Wilayah	13
2.2.3 Jumlah Penduduk	14
2.2.4 Sistem Pendidikan.....	14
2.2.5 Sistem Mata Pencarian.....	14
2.2.6 Keadaan Sosial Budaya	15
2.2.7 Kesehatan Masyarakat	17
2.2.8 Kehidupan Religius.....	17
2.2.9 Sistem Bahasa	18
2.2.10Sistem Teknologi Lokal	20
BAB III PRODUK RUMAH ADAT DALAM SUB ETNIS KELI DI KAMPUNG DOKA.....	22
3.1 Empat Jenis <i>Sa'o</i> Pada Sub Etnis <i>Keli</i>	22
3.1.1 <i>Sa'o Pu'u</i> (Rumah Awal)	24
3.1.2 <i>Sa'o Lobo</i> (Rumah Akhir)	25
3.1.3 <i>Sa'o Dhoru</i> (Rumah Turunan).....	25
3.2 Simbol-Simbol Eksistensial Pada <i>Sa'o</i> Dalam <i>Woe Keli</i>	25
3.2.1 <i>Anaie</i>	28
3.2.2 <i>Ata Sa'o</i>	28
3.2.3 <i>Meri</i>	28
3.2.4 <i>Peo</i>	29
3.2.5 <i>Ngadhu</i>	30

3.2.6 <i>Bhaga</i>	32
3.2.7 <i>Manu</i>	33
3.2.8 <i>Mataraga</i>	34
3.2.9 <i>Zegu Kaba</i>	35
3.3 <i>Sa'o Sina Zi'a</i> Sebagai Sa'o <i>Dhoro</i> Dalam Sub Etnis <i>Keli</i>	36

BAB IV EKSISTENSI *SA'O SINA ZI'A* DALAM SUB ETNIS *KELI* DI KAMPUNG DOKA.....38

4.1 Konsep-Konsep Dasar	38
4.1.1 Konsep Tentang Eksistensi	38
4.1.2 Konsep Tentang Rumah Adat	39
4.1.3 Eksistensi Sa'o <i>Sina Zi'a</i> Dalam Sub Etnis <i>Keli</i> di Kampung Doka	40
4.2 Fungsi Rumah Adat	43
4.2.1 Sebagai Tempat Tinggal	43
4.3.1 Fungsi Sosial	44
4.2.2 Fungsi Religius	45
4.3 Makna Yang Terkandung Dalam Keberadaan <i>Sa'o</i>	47
4.3.1 Makna Persatuan	47
4.3.2 Sebagai Simbol Kekuatan dan Simbol Kemakmuran	51
4.3.3 Makna Identitas	52
4.3.4 Makna Yuridis	53
4.3.5 Makna Moralitas	53
4.3.6 Makna Teologis	57

4.3.7 Refleksi Kultural.....	60
BAB VPENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN 1: DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA	68
LAMPIRAN II: DAFTAR NAMA INFORMAN	69